

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini diuraikan tentang a) latar belakang masalah b) identifikasi masalah c) batasan masalah d) rumusan masalah e) tujuan dan kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Proses penyesuaian diri diharapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berguna bagi kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, Hamalik (2013: 79) berpendapat pengajaran bertugas untuk mengarahkan proses pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan. Dalam perspektif agama Islam, meningkatkan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Peran pendidikan sangat strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, upaya mewujudkan cita-cita bangsa yakni mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan mendasar dalam dunia pendidikan. Peningkatan minat belajar dan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dari awal hingga akhir proses pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang baik. Proses kegiatan belajar mengajar terjadi saat adanya interkasi edukatif, yakni interaksi yang sadarkan tujuan.

Belajar memiliki makna proses perbedaan perilaku individu berdasarkan pengalamannya. Proses belajar didapatkan individu dari pengamatan dengan lingkungannya, dimana terjadi hubungan stimulus juga respons. Belajar terbentuk dari tingkah laku baru yang disebabkan oleh individu yang merespon lingkungannya. Belajar merupakan proses terarahnya ketercapaian tujuan peserta didik maupun guru. Hamalik (2008:50) mengatakan, berbagai unsur yang tercantum dalam proses belajar terdapat (1) dorongan siswa (2) materi belajar (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil (4) lingkungan belajar yang diperlukan. Sehubungan dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka perlu adanya peningkatan keterampilan pada peserta didik.

Proses pembelajaran terjadi ketika adanya interaksi edukatif yang terjadi, yakni interaksi yang sadarkan tujuan. Interaksi ini akan berhasil dalam kegiatan pembelajaran berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran tidak seketika terjadi, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Pada setiap proses pembelajaran setiap pendidik memiliki strategi khusus agar materi yang diterima dapat dipahami oleh peserta didik. Strategi ini berupa langkah, cara, susunan tertentu dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pada dunia pendidikan salah satu masalah yang dihadapi adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Sanjaya (2010: 1)

mengatakan, proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan hanya untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Keterampilan berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa setiap individu mencerminkan pikirannya. Seseorang yang terampil dalam berbahasa, semakin jelas pemikirannya. Keterampilan dapat dikuasai dengan banyak praktik dan banyak latihan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Ada beberapa aspek kebahasaan yang dapat dikuasai untuk meningkatkan keterampilan seseorang.

Aspek kebahasaan terdiri dari empat aspek yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis sendiri merupakan alat untuk menyampaikan gagasan-gagasan melalui tulisan dikembangkan sesuai kebutuhan pembaca. Meningkatkan keterampilan menulis dilatih dengan proses belajar serta latihan secara sistematis. Menurut Fitriyanti & Setyaningtias (2017: 2), “menulis merupakan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dsb), anak-anak sedang belajar, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat)”.

Pada kenyataannya perhatian tentang keterampilan menulis siswa masih rendah. Anggapan bahwa setiap siswa bisa menulis dan keterampilan menulis

tidak perlu perhatian khusus salah satu penyebab pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa kurang antusias terhadap pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan oleh siswa kurang menerima manfaat dari pembelajaran menulis dan anggapan bahawa mudahnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran menulis atau kerampilan menulis adalah siswa yang kurang antusias dan sulit untuk serius saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk setingkat SMA/MA merupakan peralihan pendidikan secara umum ke khusus yang pelaksanaannya dipegang oleh guru Bahasa Indonesia. Pada dasarnya siswa setingkat SMA/MA memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada hal yang belum mereka ketahui. Kemampuan berpikir juga memiliki peran penting dalam proses pendidikan melalui berpikir. Berkaitan dengan pentingnya pembelajaran mengenai keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa yang berbasis teks diajarkan bukan hanya sekadar pengetahuan, namun sebagai teks yang berfungsi untuk sumber aktualisasi diri siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru saat itu dengan menerapkan metode ceramah. Kegiatan pembelajaran ini berpusat pada guru sebagai pemberi informasi. Variasi metode pembelajaran juga dibutuhkan agar pembelajaran lebih efektif tanpa harus meniadakan metode ceramah. Demikian pula pada materi Bahasa Indonesia siswa kesulitan meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang materi yang dipelajari. Penelitian ini ditujukan pada

penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks biografi serta pemahaman materi yang dipelajari. Teks biografi sendiri adalah teks yang memaparkan perjalanan hidup seseorang.

Dari uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa penerapan metode pembelajaran merupakan syarat yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru dalam hal ini dituntut untuk terampil dan variatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X-IPS kurang memberi manfaat pada keterampilan menulis siswa. Guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah dikarenakan keterbatasan fasilitas. Metode ceramah merupakan metode dimana guru lebih aktif sehingga siswa lebih pasif. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah bagaimana memahami fungsi dari metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut andil dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di sekolah diperoleh data tentang proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Sumber belajar

berupa buku paket Bahasa Indonesia, media belajar yang digunakan berupa papan tulis, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kompetensi dasar kepada peserta didik.

Dari hasil observasi terhadap siswa kelas X-IPS B ditemukan hasil belajar siswa kurang dari KKM khususnya pada keterampilan menulis. Rendahnya hasil belajar siswa pada keterampilan menulis di kelas X-IPS B di MA Darul Hikmah Tulungagung. Hal dapat dilihat dari nilai rata-rata karya siswa yang relatif sedikit. Pada proses pembelajaran siswa juga kurang antusias dan memperhatikan penjelasan materi dari guru saat pembelajaran berlangsung.

Anggapan siswa bahwa keterampilan menulis sepele seharusnya dihilangkan. Hal yang harus ditanamkan pada siswa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang produktif. Keterampilan menulis ini adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan. Menulis berarti mengemukakan ide melalui tulisan.

Keadaan lain yang ditemukan adalah saat pembelajaran berlangsung khususnya teks biografi siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dipicu oleh metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Siswa juga beranggapan bahwa teks biografi adalah teks yang sulit dipahami. Oleh karena itu, penulis memilih teks biografi untuk menerapkan metode *Project Based Learning*.

Penerapan metode *Project Based Learning* pada materi keterampilan menulis teks biografi bukan tanpa alasan. Alasan lain selain keadaan di atas adalah pertama, siswa lebih mudah mencari data mengenai tokoh dalam teks biografi yang akan ditulis. Perpustakaan di MA Darul Hikmah cukup banyak referensi mengenai tokoh-tokoh penting. Kedua, penulis ingin menanamkan pada siswa bahwa perlu kepercayaan diri dalam berkarya utamanya karya tulis. Keterbatasan siswa dalam mengakses internet bukanlah halangan dalam pembelajaran menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada dua hal yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami manfaat keterampilan menulis teks biografi itu sendiri. Siswa juga kurang berkonsentrasi saat pembelajaran menulis atau pada kegiatan menulis, padahal pada kegiatan menulis sangat memerlukan konsentrasi. Siswa juga menganggap menulis teks biografi adalah tugas yang sulit dan memberatkan siswa.
2. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga materi teks biografi khususnya menjadi sulit dipahami peserta siswa. Pembelajaran yang dilakukan di kelas masih kurang interaksi antara siswa dan guru.
3. Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru adalah metode ceramah

yang menjadikan siswa cenderung pasif pada pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks biografi.

Seorang guru harus mengendalikan keadaan kelas dengan baik saat pembelajaran berlangsung agar tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran menulis teks biografi, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru juga kurang memberikan pemahaman mengenai manfaat dari keterampilan menulis teks biografi. Hal ini terbukti saat pembelajaran berlangsung siswa belum memahami materi teks biografi dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan pada pembelajaran menulis teks biografi ada dua hal yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi kelas X-IPS B MA Darul Hikmah Tulungagung. Penerapan metode *Project Based Learning* pada penelitian ini oleh guru dalam pembelajaran teks biografi kelas X-IPS B diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa.

Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk memberikan upaya meningkatkan keterampilan menulis kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung. Penulis memilih menerapkan metode *Project Based Learning* dengan alasan metode ini berfokus pada siswa yang

melakukan investigasi berbasis proyek yang bersifat konstruktif. Metode pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang dan identifikasi masalah rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan pada penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait langsung dengan penelitian ini. Hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara teoretis atau secara praktis untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran kegiatan keterampilan menulis teks biografi.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang kualitas sekolah terkait pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya membangun kreatifitas siswa.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi terkait penerapan metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya teks biografi di MA/SMA.